

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan serangkaian pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari grafik semua kombinasi (campuran pembanding, kombinasi I, kombinasi II, kombinasi III) terhadap parameter Marshall dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan untuk stabilitas, kelelahan, VIM, VMA, dan Marshall Quotient memenuhi spesifikasi campuran Hot Rolled Sheet – Wearing Course. Dari grafik ini juga dapat dilihat bahwa campuran kombinasi I ( agregat kasar terdapat 5 % agregat pipih) di usulkan dapat digunakan dengan alasan parameter Marshallnya mendekati campuran standar HRS-WC (campuran pembanding).
2. Dari hasil penelitian didapatkan grafik perbandingan parameter Marshall terhadap % agregat kasar pipih yang masih aman digunakan sebagai material untuk pencampuran perkerasan, yaitu sebesar 11,5%. Ini berarti penggunaan agregat pipih lebih dari 11,5% tidak baik lagi digunakan dalam pencampuran, hal ini dapat dilihat dari grafik perbandingan MQ terhadap % pipih dimana penggunaan agregat pipih yang besar dari 11,5% tidak memenuhi spesifikasi campuran HRS-WC lagi ( < dari 250 kg/mm).

3. Setelah dilakukannya evaluasi pengamatan agregat pipih dengan menguraikan kembali maka didapatkan persentase kehilangan berat agregat yang hancur paling besar pada kombinasi 3 (pemakaian agregat pipih sebesar 15 % dalam pencampuran) sebesar 0,580%. Sementara untuk kombinasi 2 didapatkan nilai sebesar 0,410% dan untuk kombinasi 1 sebesar 0,353%. Kehilangan tersebut dikarenakan adanya agregat pipih yang pecah atah patah menjadi butiran yang lebih kecil.

## 6.2 SARAN

Untuk lebih memungkinkan agregat dengan kandungan pipih yang tinggi bisa dipakai dalam campuran, perlu dianalisa dengan parameter lainnya, menambah hasil analisa parameter Marshall yang sudah didapat.

